

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keluarga Remaja Islam Mesjid Salman Institut Teknologi Bandung (KARISMA ITB) berdiri pada 18 Maret 1981 dibawah naungan Yayasan Pembinaan Masjid (YPM) Salman ITB. Karisma ITB merupakan lembaga pembinaan remaja dan mahasiswa muslim serta lembaga pendidikan nonformal, yang memiliki tujuan membentuk generasi Rabbani yang seimbang Iman, Ilmu, dan Amal serta mampu menjadi rahmat bagi sekalian alam. Karisma ITB menjadi wadah bagi pelajar dan mahasiswa untuk pendalaman ilmu-ilmu keislaman dan sebagai wadah untuk berdakwah kepada remaja.

Karisma ITB memiliki fungsi sumber daya manusia dengan menangani banyak proses karena mempunyai kapasitas Sumber Daya Manusia yang cukup banyak yang terbagi dalam sebuah divisi, setiap divisinya di Karisma mempunyai tanggung jawabnya untuk mencapai program kerjanya sesuai dengan kebutuhan dan visi organisasi dan visi periode yang sudah di atur dalam Rancangan Garis Besar Program Kerja Karisma.

Pada periode 38, terdapat 9 Divisi dengan 68 program kerjanya di berbagai ranah, hal ini membuat pengurus organisasi sebagian besar memasukkan satu unit yang bertanggung jawab atas banyak kegiatan. Namun sejatinya, setiap program kerja mempunyai parameter capaiannya tersendiri, hal ini berfungsi sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi keberjalanan organisasi selama 1 periode. Oleh karena itu, Karisma ITB menerapkan metode Balance Score Card (BSC) sebagai salah satu jenis Key Performance Indicator (KPI) yang berfungsi: Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pengurus inti Karisma dalam mencapai visi periode.

Dalam proses keberjalanan organisasi khususnya program kerja terdapat kesulitan kesulitan dalam pengarahan staff staffnya, hal ini di sebabkan oleh kurangnya komunikasi dan kesediaan pengurus maupun staff serta manajemen tugas dan kinerja sehingga program kerja tidak berjalan dengan baik dan banyaknya tugas yang terbengkalai. Sehingga ini akan berpengaruh dengan presentase akhir ketercapaian yang akan menentukan keberhasilan organisasi selama 1 periode yang di bahas pada Sidang Umum, dalam agenda Laporan Pertanggung Jawaban(LPJ) Lembaga Tinggi Karisma ITB.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam organisasi, maka akan dibuat sebuah sistem informasi manajemen yang dapat memberikan rekomendasi keputusan kinerja secara tepat dan akurat. Maka penelitian ini diberi judul **“SISTEM INFORMASI MANAGEMENT KINERJA ORGANISASI DI KARISMA ITB”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memberikan indentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai sebagai berikut:

1. Pengurus kesulitan dalam pengarahan staff
2. Kurangnya komunikasi dan kesediaan pengurus maupun staff serta manajemen tugas dan kinerja
3. Program kerja tidak berjalan dengan baik dan banyaknya tugas yang terbengkalai.
4. Monitoring kinerja program kerja dan staff yang tidak berjalan dengan baik

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Adapun Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

### **1.3.1. Maksud**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Kinerja Organisasi di karisma ITB yang memberikan rekomendasi keputusan kinerja secara tepat dan akurat.

### **1.3.2. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mentoring dan laporan kinerja kepada pengurus untuk pengarahan kerja kepada setiap anggota maupun tim
2. Membantu pengurus dalam mengambil keputusan terhadap pengarahan kinerja staff maupun tim yang harus dilakukan

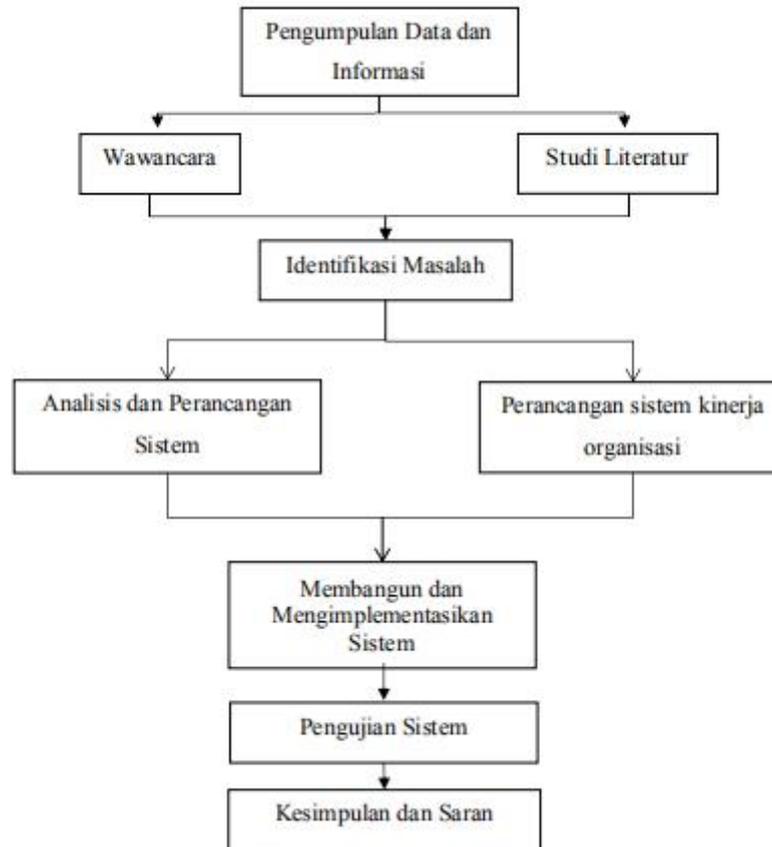
## **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih berfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berikut batasan masalah yang dibagi kedalam 3 aspek yaitu data, sistemnya, dan studi kasus :

1. Analisis Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah Planning , Organizing, Actuating, Controlling (POAC).
2. Ruang lingkup yang akan dibahas adalah kinerja dan keberjalanan organisasi
3. Sistem yang dibangun berbasis website, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan web server yang digunakan adalah MySQL.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari :



**Gambar 1 Meteologi Penelitian**

### 1.6. Metodologi Pembangunan Perangkat Lunak

Fungsi POAC sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Berikut adalah pemaparan singkat tentang tiap bagian dari POAC, yang mana akan dibahas lebih dalam di bab lain:

#### A. Planning

Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Planning telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam planning, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita

akan melakukannya”. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepegawaian organisasi.

#### B. Organizing

Organizing adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. Organizing juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Aspek utama lain dari organizing adalah pengelompokan kegiatan ke departemen atau beberapa subdivisi lainnya. Misalnya kepegawaian, untuk memastikan bahwa sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Memekerjakan orang untuk pekerjaan merupakan aktifitas kepegawaian yang khas. Kepegawaian adalah suatu aktifitas utama yang terkadang diklasifikasikan sebagai fungsi yang terpisah dari organizing.

#### C. Actuating

Actuating adalah peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi. Actuating adalah implementasi rencana, berbeda dari planning dan organizing. Actuating membuat urutan rencana menjadi tindakan dalam dunia organisasi. Sehingga tanpa tindakan nyata, rencana akan menjadi imajinasi atau impian yang tidak pernah menjadi kenyataan.

#### D. Controlling

Controlling, memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah

ditentukan. Jika terjadi perbedaan yang signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, manajer harus mengambil tindakan yang sifatnya mengoreksi. Misalnya meningkatkan periklanan untuk meningkatkan penjualan. Fungsi dari controlling adalah menentukan apakah rencana awal perlu direvisi, melihat hasil dari kinerja selama ini. Jika dirasa butuh ada perubahan, maka seorang manajer akan kembali pada proses planning. Di mana ia akan merencanakan sesuatu yang baru, berdasarkan hasil dari controlling

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem.

#### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisis dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.